

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa teknik shaping memberikan pengaruh besar terhadap kemandirian *personal hygiene* genitalia anak tunagrahita sedang. Hal tersebut dilihat dari perkembangan hasil skor pada setiap fasenya mengalami peningkatan. Kondisi awal subjek belum mampu kegiatan praktik *personal hygiene* genitalia secara mandiri dan masih sangat bergantung pada orang lain terhadap kebersihan organ genitalia-nya sendiri. Pada tes awal *baseline* 1 (A-1) subjek mendapatkan skor 19 dengan persentase 52,3% yang artinya berada pada kategori rendah, kemudian setelah diberikan intervensi berupa teknik shaping siswa mendapat hasil dengan skor 26 dengan persentase 69,5%. sedangkan hasil tes akhir *baseline* 2 (A-2) subjek mengalami kenaikan yakni mendapatkan skor 29 dengan persentase 80,6% yang artinya subjek berada pada kategori baik hal ini dapat dilihat dari hasil praktik *personal hygiene genitalia* yang meningkat. Maka dari itu data tersebut dapat dilihat bahwa setelah dilakukan intervensi teknik shaping kemandirian *personal hygiene genitalia* pada subjek mengalami perubahan ke arah positif. Hal ini dapat dilihat pula berdasarkan mean level pada setiap fase yang semakin meningkat.

Pelaksanaan intervensi menggunakan teknik shaping meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, karena dalam teknik shaping menerapkan *reinforcement* pada subjek. Pemberian *positive reinforcement* berupa buah-buahan dan pujian pada sesi-sesi tertentu memperkuat munculnya perilaku dan membentuk perilaku baru berupa kemandirian subjek dalam melakukan praktik *personal hygiene genitalia*. Hasil intervensi ini kemudian diukur menggunakan instrumen tes perbuatan praktik *personal hygiene genitalia*. Hasil intervensi ini menunjukkan peningkatan dalam praktik *personal hygiene genitalia* yang meliputi keterampilan membersihkan organ genitalia setelah buang air kecil, membersihkan tangan setelah membersihkan alat kelamin, dan menggunakan celana dalam pada subjek dengan hambatan tunagrahita sedang di SLB Satria Galdin.

Galih Gustiana Wijaya, 2023

EFEKTIVITAS PENERAPAN TEKNIK SHAPING TERHADAP PENINGKATAN KEMANDIRIAN PERSONAL HYGIENE GENITALIA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian di atas, dengan begitu dapat disimpulkan bahwasanya penerapan teknik shaping dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan kemandirian *personal hygiene genitalia* pada anak tunagrahita sedang di SLB Satria Galdin.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama berhubungan dengan kesehatan reproduksi untuk siswa tunagrahita sedang, atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan khusus untuk dapat mengetahui teknik yang tepat dalam meningkatkan kemandirian *personal hygiene genitalia* siswa tunagrahita sedang.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat membantu mengoptimalkan upaya peningkatan kemandirian bina diri yang tepat bagi siswa tunagrahita sedang utamanya dalam peningkatan kemandirian *personal hygiene genitalia* yaitu dengan pemberian teknik shaping. Penelitian ini juga sebagai dasar untuk membuat penelitian yang lebih mendalam mengembangkan kemampuan dan merancang serta melaksanakan pembelajaran melalui pemberian modifikasi perilaku yang tepat bagi siswa tunagrahita sedang yaitu pemberian teknik shaping dalam meningkatkan kemandirian *personal hygiene genitalia* pada siswa tunagrahita sedang ataupun pada siswa lainnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait yakni di antaranya:

5.3.1 Bagi Pendidik

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik shaping dalam meningkatkan kemampuan praktik *personal hygiene genitalia* memberikan pengaruh yang besar terhadap anak tunagrahita. Dengan demikian, di

Galih Gustiana Wijaya, 2023

EFEKTIVITAS PENERAPAN TEKNIK SHAPING TERHADAP PENINGKATAN KEMANDIRIAN PERSONAL HYGIENE GENITALIA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rekomendasikan kepada pendidik untuk menggunakan teknik shaping untuk memunculkan, menghilangkan, atau meningkatkan perilaku baru untuk anak tunagrahita, utamanya dalam hal bina diri dan kesehatan reproduksi.

5.3.2 Bagi Orang Tua

Peneliti mengharapkan untuk orang tua di rumah untuk meningkatkan kemandirian personal hygiene genitalia orang tua dapat melatih kembali kegiatan dalam praktik personal hygiene genitalia di rumah, sehingga anak dapat menjaga kesehatan reproduksinya dengan mandiri

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian dengan melengkapi, menambahkan, memodifikasi berkaitan kegiatan dalam praktik personal hygiene genitalia. Berikut rekomendasinya: (1) peneliti dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan indikator sampai dengan membersihkan skrotum, membersihkan area bokong, dll. (2) melanjutkan penelitian dengan subjek indikator kesehatan reproduksi yang lain (*menstrual hygiene*), (3) melakukan penelitian dengan subjek tunagrahita ringan, sedang ataupun berat, (4) menemukan teknik lain yang dapat menunjang peningkatan kemandirian *personal hygiene* genitalia pada siswa tunagrahita.